

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Persaingan di dunia bisnis saat ini sangat ketat perkembangannya yang mendorong setiap perusahaan untuk bersaing agar tercapai kesejahteraan perusahaan. Menurut data dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tahun 2021 indeks persaingan usaha di Indonesia masih berada di level 4,81 yang menunjukkan bahwa persaingan bisnis secara nasional berada dalam kategori masih akan menuju tinggi. Hal tersebut tentunya perlu ditingkatkan lagi, dengan cara melakukan peningkatan pada nilai perusahaan. Pasaribu dan Tobing (2017) menyatakan bahwa nilai adalah ukuran dari nilai aset dan ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik citra publiknya.

Nilai perusahaan adalah komponen penting yang dapat memengaruhi cara investor melihat dan menilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat menunjukkan keadaan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan meningkatkan persaingan di pasar bisnis, yang dapat meningkatkan indeks persaingan bisnis secara nasional. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), harga saham sering berubah. Informasi dari komponen internal dan eksternal perusahaan, seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi, memengaruhi harga saham. Perubahan ini dapat berdampak langsung pada nilai perusahaan.

**Tabel 1. 1 Harga saham 6 perusahaan manufaktur subsektormakanan dan minuman tahun 2020**

<b>Saham</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Harga Saham (Per Senin (21/12))</b>	<b>Penurunan</b>
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Rp. 9.775	7,78%
Gudang Garam Tbk	GGRM	Rp. 41.850	-5,58%
HM Sampoerna Tbk	HMSP	Rp. 1.530	-4,38%
Kino Indonesia Tbk	KINO	Rp. 7.290	4,12%
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Rp. 7.050	-3,42%
Unilever Indonesia Tbk	UNVR	Rp. 7.625	-1,61%

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Dikutip dari Kontan.Co.Id. Sepanjang Desember 2020, Sejumlah saham dari sektor barang konsumsi menghiiasi loser indeks LQ45 dan indeks KOMPAS100. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami penurunan signifikan sebesar 7,78% menjadi Rp 9.775 per saham pada Senin (21/12). PT Gudang Garam Tbk (GGRM) juga mengalami penurunan sebesar 5,58% menjadi Rp 41.850, sementara PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) mengalami penurunan sebesar 4,38% menjadi Rp 1.530. PT Kino Indonesia Tbk (KINO) mengalami penurunan sebesar 4,12% menjadi Rp 7.290 per saham, sementara PT Indo. Sementara laporan keuangan kuartal III-2020 menunjukkan bahwa pendapatan masih di bawah ekspektasi, terutama setelah pembelian Pinehill, saham ICBP mengalami penurunan terbesar.

Hal ini turut memengaruhi pendapatan INDF, mengingat mayoritas pendapatannya berasal dari segmen mi instan yang dikelola ICBP. Tak jauh berbeda, UNVR juga membukukan kinerja yang di bawah ekspektasi. Pasalnya, penjualan segmen food and refreshment (F&R) masih lemah sehingga turun

menjadi sentimen negatif untuk UNVR. UNVR dan KINO berada pada tren turun sejak pertengahan tahun 2020, sedangkan INDF memasuki fase *downtrend* sejak Oktober. Oleh sebab itu, wajar terjadi penurunan lanjutan pada Desember ini.

GGRM dan HMSP juga terkoreksi karena kinerja kedua emiten ini cukup tertekan pada tahun 2020. Secara teknikal, enam saham tersebut masih berada pada *sideways* atau *downtrend*. Belum ada tanda-tanda untuk berbalik menjadi tren naik. saat ini, emiten sektor barang konsumsi masih minim sentimen positif. Oleh karena itu, disarankan investor untuk *wait and see* terlebih dahulu. Dan yang diharapkan daya beli kembali akan membaik pada tahun 2021, serta harga komoditas dan inflasi tetap stabil sehingga bisa mendukung pertumbuhan kinerja emiten (<https://investasi.kontan.co.id/>, diakses pada 26 April 2024) Seperti yang terlihat di atas, fluktuasi harga saham menunjukkan ketidakpastian dan sulit untuk memprediksi pergerakan pasar. Selain itu, keadaan ekonomi Indonesia memengaruhi harga saham. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan inflasi dan kenaikan suku bunga, yang secara keseluruhan berdampak pada kondisi pasar saham. Dalam situasi seperti ini, peningkatan nilai perusahaan, yang tercermin dalam kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, menjadi sangat penting. Investor dapat menjadi lebih tertarik untuk berinvestasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan memiliki peran penting bagi perusahaan karena nilai perusahaan akan dipakai sebagai acuan utama bagi para investor dalam membeli saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan disertai dengan tingginya kemakmuran para pemegang saham. Semakin tinggi harga dari saham, maka akan semakin

tinggi juga nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai apabila pihak pengelola atau manajemen perusahaan mempunyai kemampuan untuk menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain khususnya dalam menentukan kebijakan keuangan. Yang dimaksud pihak lain dalam hal ini adalah shareholder dan stakeholder. Apabila tindakan yang telah dilakukan oleh manajer dengan pihak lain tersebut dapat berjalan seiring, maka permasalahan tidak akan terjadi konflik diantara kedua belah pihak. Akan tetapi, pada kondisi yang sesungguhnya, penyelarasan kepentingan antara kedua belah pihak tersebut sering kali menemui kendala.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terkait dengan hasil penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Wijoyo, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Pardiastuti dan Samrotun (2020), Aisyah et al.,(2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Warouw et al., (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas, rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, adalah komponen kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan (Khoirina et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati et al. (2019) dan Andriani dan Rudanto (2019) menunjukkan bahwa likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, Chasanah dan Adhi

((2017) menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (atau disebut size) merupakan suatu indikator untuk mengukur besar kecilnya perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset (Himawan, 2020). Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2019), Putra dan Lestari (2016), Novari dan Lestari (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, beberapa penelitian memiliki hasil yang berbeda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Lumoly et al., (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Peneliti memilih sektor industri barang konsumsi, karena barang konsumsi erat kaitannya dengan kebutuhan pokok manusia karena produknya dapat langsung dinikmati oleh konsumen tanpa harus jatuh ketangan produsen terlebih dahulu. Secara tidak langsung, sektor ini dapat mempresentasikan seberapa besar tingkat konsumtif masyarakat dan melihat tingkat profitabilitas perusahaan. Sehingga menjadi ketertarikan tersendiri bagi investor dalam berinvestasi. Tujuan penelitian untuk membuktikan secara empiris tentang “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022).

## 1.2 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka penelitian ini memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penulis mengambil sampel dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Periode laporan keuangan yang akan di analisis adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2018 sampai dengan 2023.
3. Profitabilitas diproksikan dengan rasio Return on Asset (ROA) untuk menganalisa kemampuan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam menghasilkan laba menggunakan aset yang dimiliki selama periode 2018-2023
4. Likuiditas diproksikan dengan Current Ratio untuk mengetahui proporsi antara hutang lancar dan aset lancar pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018- 2023
5. Ukuran Perusahaan diproksikan dengan Total Aset untuk mengetahui jumlah aset yang dimiliki pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018- 2023
6. Nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's untuk mengukur kinerja perusahaan khususnya nilai perusahaan yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Menjelaskan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat yaitu:

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai bahan referensi dan literasi mengenai Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi manajemen perusahaan, dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan dan kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan.
2. Bagi investor, akan bisa memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang bagus dengan mempertimbangkan beberapa aspek.